BAB IV

PERBANDINGAN ANTARA RAMALAN DAN TAFSIR ALQURAN BESERTA SAINS (ILMU PENGETAHUAN)

A. Tafsir Alquran

Baru-baru ini dunia dikejutkan dengan isu yang mengatakan bahwa pada tahun 2012 dunia akan mengalami kiamat. Secara spesifik bangsa maya – sekelompok masyarakat yang misterius ini tinggal di wilayah selatan Mexico dan dikenal menguasai pengetahuan tentang ilmu falak yang khusus dan mendalam, sistem penanggalan yang sempurna, penghitungan perbintangan yang rumit serta metode pemikiran abstrak yang tinggi – menyebutkan bahwa pada tanggal 21 Desember 2012 dunia akan kiamat.

Sebagaimana yang diungkapkan Harun Yahya dalam buku "Hari Akhir Dan Al Mahdi" berbagai tanda-tanda di dalam Alquran dan tambahan penjelasan tentang Hari Akhir dalam kitab hadits memungkinkan kita sampai pada sebuah kesimpulan yang sangat penting. Ayat-ayat Alquran dan berbagai hadits mengungkapkan adanya dua tahap Hari Akhir. Tahap pertama adalah sebuah periode ketika seluruh manusia mengalami berbagai masalah materi dan spiritual. Setelah itu, bumi akan memasuki periode keselamatan yang disebut "Masa

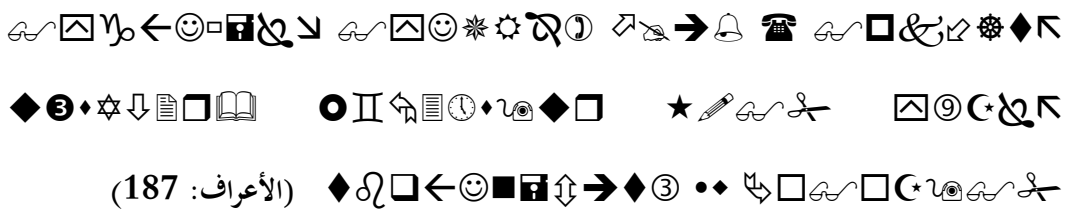
Keemasan" yang ditandai dengan kehidupan yang penuh rahmat dan berkah dengan tegaknya agama yang benar. Menjelang akhir Masa Keemasan, akan ada keruntuhan sosial dalam waktu singkat, dan inilah saatnya manusia menunggu Hari Kiamat.[1]

Dalam Skripsi ini penulis mencoba untuk mengenengahkan Ayat dengan beberapa penafsirannya tentang penyangkalan-penyangkalan Isu Ramalan Suku Maya yang menggambarkan bahwa kiamat akan datang dan waktunya sudah di tentukan yaitu pada tanggal 21 Desember 2012. Adapun ayat tersebut adalah sebagai berikut:

Surah Al-'Araf Ayat 187:



[1] http://www.harunyahya.com/indo/buku/mahdi01.htm, di akses tanggal 30 Desember 2010.



(الأعراف: 187)

1. Penjelasan Menurut Tafsir Al-Misbah

Ayat ini menguraikan salah satu dari rukun iman yang lain yaitu hari kiamat. Di sini tidak disebutkan kepercayaan pada malaikat dan kitab-kitab suci, karena siapa yang percaya kepada kenabian, maka ia akan percaya wujud malaikat dan adanya kitab suci.

Dapat juga dikatakan, ayat ini berbicara menyangkut persoalan baru, yakni persoalan kiamat, dalam rangka menyebut kesesatan kaum musryik, serta upoaya mereka menempatkan Nabi saw, dalam posisi sulit. Pembicaraan tentang hari kiamat oleh ayat ini menyangkut waktu kedatangannya. Ketika itu kaum musyrik bermaksud mengejek Nabi saw. Dengan mengajukan pertanyaan tentang waktu datangnya kiamat yang ada hakikatnya mereka tidak akui adanya, atau orang Yahudi bermaksud menguji Nabi Muhammad saw. Karena mereka pun mengetahui bahwa hanya Allah swt yant tahu masa kedatangannya. Siapapun yang bertanya, yang jelas mereka kaum musyrik

atau orang Yahudi menanyakan kepada Nabi Muhammad untuk mengejak atau menguji tentang waktu datangnya hari kiamat: kapankah terjadinya?

Nabi Muhammad saw diperintahkan menjawab: katakanlah: sesungguhnya pengetahuan tentang waktu kedatangan dan rincian peristiwa kiamat hanyalah pada sisi Tuhan pemeliharaan dan pembimbingku, tidak ada satu makhluk pun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia Yang Maha Mengetahui. Ia, yakin kiamat itu amat berat dan mencekam bagi makhluk yang di langit dan dibumi karena tidak ada yang mengetahuinya serta sangat besar huru-haranya. Dia, yakin kiamat itu tidak akan datang kepada kamu melainkan huru-haranya secara tiba-tiba. Mereka bertanya kepadamu tentang rincian hari kiamat seakan-akan engkau benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: sesungguhnya pengetahuan tentang hari kiamat itu hanyalah ada di sisi Allah, hingga tidak ada yang mengetahui, kecuali atas informasi-Nya, sedang Dia telah menetapkan tidak memberi tahu siapapun tentang bukti kedatangnya-nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui sehingga mereka harus bertanya atau menduga-duga.

Kata (**الساعة**) telah menjadi istilah Alquran yang bermakna akhir masa kehidupan duniawi tersebut serta kepunahan alam untuk memasuki tahap hidup baru di akhirat. Hari tersebut dinamai demikian, karena singkatnya

waktu itu, ditinjau dari sisi kuasa Allah swt, serta begitu mendadaknya, sehingga manusai tidak mempunyai waktu sesaatpun untuk menghidupinya.

Kata (انما) yang digunakan ayat di atas mengandung makna pembatasan dalam arti hanya Dia tidak selain-Nya. Dengan demikian, pengetahuan tentang waktu kedatangan kiamat hanya di sisi Allah tidak terdapat pada selain-Nya. Bahwa ada tanda-tanda yang diinformasikan oleh Rasul saw. Itu sama sekali tidak mengungkap kapan waktu datangnya karena tanda-tanda tersebut dapat terjadi pada masa-masa yang sangat pajang.

Kata (مرسها) terambil dari kata (مرسى). Asal katanya adalah (رسا), yakni kemantapan sesuatu. Kemantapan gunung dilukiskan dengan kata tersebut. Tempat berlabuhnya kapal/perahu secara mantap dan tibanya pada pelabuhan yang ditujui dinamai marsa. Kata itu dapat juga dipahami sebagai waktu tibanya sesuatu. Yang dimaksud di sini adalah tibanya waktu perjalanan hari-hari dunia ini pada tujuan akhirnya. Yakni kiamat.

Firman-Nya: tidak ada yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia setelah sebelumnya ditegaskan bahwa pengetahuan tentang kiamat hanya pada sisi Tuhanku, untuk menegaskan bahwa tidak sekarang, tidak pula akan datang, ada satu makhluk yang dapat mengetahui kapan tibanya kiamat.

Kata (**حفی**) benar-benar mengetahui, pada mulanya berarti bertanya dan meneliti. Seorang yang sering bertanya dan melakukan penelitian menyangkut satu masalah. Ayat ini menyatakan mereka bertanya kepadamu hai Muhammad seakan-akan engkau sering bertanya dan melakukan penelitian tentang kiamat, padahal sebenarnya tidak demikian. Ini sekaligus mengisyaratkan bahwa Rasul saw. Tidak cenderung b ertanya tentang kapan datangnya kiamat, karena mengetahui kedatangannya bertentangan dengan kehendak Allah yang hendak menyembunyikan beserta hikmahnya.

Selain itu (**حفی**) juga dipahami sebagai memberi penghormatan serta basa-basi yang besar, akibat adanya hubungan keakraban. Maksudnya mereka bertanya kepadamu tentang rincian hari kiamat seakan-akan engkau akrab dan bersahabat denga mereka sehingga engkau segan tidak memberitahukannya. Dalam satu riwayat disebutkan bahwa ayat ini turun ketika kaum musyrik dari suku Quraisyi suku Nabi saw. Berkata kepada beliau:"Bisikkanlah kepada kami kapan datangnya kiamat, bukankah kita sekeluarga?

Kiamat tidak dapat diketahui atau diungkap kecuali oleh Allah swt. Karena kejadian, wujud dan pengetahuan tentang hal tersebut kesemuanya hanya di sisi Allah swt, dan tidak diketahui oleh siapapun. Bagaimana mungkin dijangkau oleh sesuatu, atau terungkap baginya, sedang terjadinya

sangat mendadak dan pada saat itu segala sesuatu punah? Tidak ada sesuatu yang punah – pada saat kepunahannya – yang dapat mengetahui kepunahan dirinya atau kepunahan selainnya. Bukankah dia punah? Di sisi lain, sistem ketika itu pun berubah, dan pengetahuan untuk mengetahui hal tersebut juga sesuai engan sistem yang akan berubah itu dan yang sampai kini tidak satupun mengetahuinya. Dari sini dipahami juga bahwa beratnya kiamat di langit dan bumi mencakup beratnya pengetahuan menyangkut hal tersebut, beratnya wujud dan kejadiannya, serta beratnya bencana dan tanggung jawab yang harus dipikul ketika itu.

Dirahasiakannya kedatangan kiamat, demikian juga kematian, antara lain adalah agar masing-masing setiap saat selalu siap dengan kebajikan serta menjauh dari kedurhakaan. Itu sebabnya ketika salah seorang bertanya kepada nabi saw: "Kapan kiamat? "Beliau balik bertanya: "Apa yang telah engkau persiapkan menyambut kedatangannya". Si penanya menjawab: "Saya tidak mempersiapkan banyak shalat atau puasa, yang saya siapkan hanya cinta kepada Allah dan Rasul-Nya". Nabi saw, menegaskan bahwa: "Kelak, seseorang akan bersama siapa yang dicintainya.

Penegasan ayat di atas yang mengulangi kata (**يسئلونك**) mereka bertanya kepadamu, sambil menyatakan seakan-akan engkau benar-benar

mengetahui, memberi kesan rupanya mereka menduga bahwa jawaban (**علمها عند الله**) pengetahuan tentang kiamat hanya berada di sisi Allah sekedar ucapan adab dan tatakrama terhadap Allah. Sebagaimana yang diajarkan agama, dan yang sering diucapkan oleh para sahabat Nabi saw. Setiap menjawab pertanyaan Nabi saw. Seperti diketahui jika Nabi saw. Setiap menjawab pertanyaan Nabi saw. Seperti diketahui jika Nabi saw. Bertanya sesuatu menyangkut ajaran agama kepada para sahabatnya, mereka menjawab "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui" Nah, pengulangan kalimat "Pengetahuan tentang kiamat hanya berada di sisi Allah", merupakan penegasan bahwa jawaban tersebut benar-benar merupakan jawaban yang sesungguhnya, bukan tatakrama keagamaan seperti jawaban para sahabat kepada nabi saw itu.

Cukup banyak hadits shahih yang menginformasikan tanda-tanda kiamat. Ada tanda besar, antara lain terbitnya matahari dari arah Barat, dan ada pula tanda-tanda kecil, seperti merajalelanya kedurhakaan, krisis serta bencana alam, dan lain-lain.

Penutup ayat di atas, kebanyakan manusia tidak mengetahui maksudnya adalah tidak mengetahui bahwa datangnya kiamat merupakan pengetahuan Allah semata. Ini karena kebanyakan mereka mengukur segala sesuatu dengan ukuran material, dan bahwa apa yang akan terjadi pasti dapat

diungkap. Hingga sini masih banyak orang yang menduga bahwa mereka dapat mengetahui kiamat. Baru-baru ini banyak penduduk dunia yang khawatir kiamat akan datang pada tanggal 21-12-2012, sehingga tidak sedikit yang mencari perlindungan seakan-akan bila kiamat danta mereka dapat berlindung.[2]

2. Penjelasan Menurut Tafsir Ibnu Katsir

Setelah menguraikan prinsip akidah yang pertama, yakni keesaan Allah swt, dan konsekuensi dari keesaan itu, yakni tentang keniscayaan hari Kiamat. Ayat ini melanjutkan uraiannya tentang firman Allah yang diterima Nabi Musa as, dalam perjalanannya dari Madyan ke Mesir. Ayat ini menyatakan bahwa: sesungguhnya hari kiamat akan datang tanpa sedikit keraguan pun, Aku hampir saja terus menerus menyembunyikannya, yakni merahasiakan waktu kedatangannya karena itu hendaklah setiap saat engkau siap menghadapinya, karena kedatangannya sangat tiba-tiba. Hari Kiamat itu Aku adakana serta merupakan keniscayaan supaya setiap jiwa yang mukallaf siapa pun dia dibelas dengan apa yang ia usahakan, kaerna dalam kehidupan dunia ini banyak yang berbuat baik tetapi memperoleh ganjaran kebaikannya dan banyak juga yang berbuat jahat yang tidak mendapatkan sanksi

[2]M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah,* (Jakarta: Lentera Hati, 2003), Jilid 5, h. 187-189.

kejahatannya, bahkan tidak sedikit di antara mereka yang hidup bahagia di dunia ini. Maka hai Musa sekali-kali janganlah engkau dipalingkan darinya sehingga tidak mengingat tentang keniscayaannya atau tidak mempercayai kehadirannya, lagi tidak mempersiapkan diri untuk menghadapinya. Janganlah engkau dipalingkan oleh orang yang tidak percaya kepadanya dan mengikuti hawa nafsunya, sehingga jika itu terjadi atas dirimu maka engkau menjadi binasa.

Kata akadu terambil dari kata kada yang pada dasarnya digunakan untuk menggambarkan kedekatan serta kehampiran terjadinya sesuatu yang diberitakan, dan dengan demikian apa yang diberitakan itu belum atau tidak terjadi. Ini seperti ucapan Anda: "Dia hampir saja tenggelam" yang berarti dia tidak tenggelam. Nah, dalam konteks ayat ini Allah menyatakan bahwa, "Aku hampir saja menyembunyikannya". Ini dapat mengandung arti bahwa Dia tidak merahasiakannya, dan jika dipahami demikian, tentu saja menimbulkan kemusyrikan, karena para ulama sepakat berdasar dalil-dalil keagamaan yang demikian banyak bahwa kedatangan Kiamat merupakan suatu rahasia yang tidak diketahui oleh siapa pun kecuali Allah semata. Banyak jawaban yang dikemukakan para penafsir untuk menampik kemusyrikan di atas. Ada yang memahami kata sebagai sisipan yang tidak mengandung makna kecuali

sebagai penguat, dalam arti kata *kada* tidak diterjemahkan dengan hampir dan dengan demikian ayat ini menyatakan: "Aku menyembunyikannya sehingga dia akan datang secara tiba-tiba". Ada lagi yang berpendapat bahwa huruf hamzah yang terdapat pada kata berfungsi sebagai penafsiran dan penghilangan sehingga kata *ukhfiha* bukan berarti merahasiakan atau menyembunyikan tetapi sebaliknya, yakni ia bermakna menghilangkan kerahasiaan dan ketersembunyiannya, dan dengan demikian penggalan ayat itu bagaikan menyatakan, "Aku hampir saja menampakkan masa terjadinya". Ini dapat berarti bahwa kedatangannya tidak lama lagi, atau keniscayaan Kiamat demikian jelas, dan tanda-tandanya pun silih berganti sehingga ia sebenarnya hampir saja tidak menjadi rahasia lagi. Pendapat ketiga menyatakan bahwa yang dimaksud adalah: "Aku hampir saja merahasiakan dan tidak membicarakan lagi persoalan Kiamat ini. Ini karena membicarakannya tidak banyak manfaatnya bagi orang-orang kafir yang betapapun diingatkan selalu saja menolak sambil mencemokannya.[3]

B. Sains

[3]Tafsir Ibn Katsir

Bagaimanapun, keadaan kali ini agak berbeda kerana manusia sedang dilanda ketakutan aktivitas alam bagaikan menunjukkan tanda-tanda tidak lagi bersahabat dengan manusia. Silih bergantinya bencana alam luar biasa dan perubahan cuaca yang agak ekstrem membuat resah makhluk yang ada di bumi.

Bagi mereka yang beriman dengan hari kiamat, hari itu pasti akan tiba. Meski kita tidak tahu bagaimana dan bila hari Kiamat sebenarnya akan terjadi, namun hari kiamat paling erat dikaitkan dengan peristiwa kehancuran dunia. Di sini, kita membicarakan tentang kehancuran dunia dan apakah yang memungkinkan ia berlaku.

Para Ilmuwan dunia mulai menjangkakan dunia ini bakal hancur menerusi teori big bang yang diperkukuhkan oleh Edwin Hubble pada tahun 1929. Teori itu mengatakan alam semesta ini terbentuk daripada satu ledakan dan kehancuran alam kita ini sedikit sebanyak menggambarkan begitulah juga pengakhirannya atau *big crunch*. Jika benar teori itu, saintis menjangkakan alam semesta yang kini berusia 13.7 bilion tahun akan 'mati' pada 20 bilion tahun dari sekarang.[4]

Namun begitu, ledakan tersebut bukanlah satu-satunya cara kemusnahan dunia khususnya bumi. Planet yang didiami manusia itu terlalu kerdil untuk

[4]Mawardi & Nur Hidayati, *IAD-ISD-IBD Untuk IAIN, STAIN, PTAIS*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h.21.

dibandingkan dengan seluruh alam semesta. Bumi ibarat satu titik pada satu galaksi dan terdapat berbilion-bilion galaksi di alam semesta.

Menurut beberapa ilmuwan dunia mengatakan, kehancuran dunia atau bumi bisa terjadi dikarenakan beberapa cara.

1. Hentaman objek



Gambar 4. Gambaran Bumi Di Tabrak Oleh Benda Angkasa

Pertama adalah terjadinya hentaman objek-objek yang terapung di angkasa lepas seperti komet atau asteroid. Terdapat bukti bahawa objek-objek ini boleh memusnahkan. Kawah-kawah yang terbentuk pada bulan planet bumi adalah hasil hentaman daripada objek-objek ini. Bulan dan bumi kita terletak berhampiran. Bumi kita terselamat kerana memiliki atmosfera. Setiap kali komet dan asteroid mencoba untuk menembus astmosfera bumi, ia akan musnah terlebih dahulu. Bayangkan apa akan terjadi jika manusia terus-terusan memusnahkan atmosfer dan lapisan ozon bumi.[5]

"Saintis turut mengaitkan kepunahan dinosaur di muka bumi satu ketika dahulu dengan peristiwa hentaman komet. Peristiwa Tunguska yang menyebabkan kewujudan kawah seluas 2,150 kilometer persegi di Siberia

[5]Sutan Surya, *End of Times 2012 Membongkar Dalil-dalil Sains & MItos Kiamat 2012,* (Jakarta: A'Plus Books, 2009), h. 87.

pada tahun 1908 dipercayai disebabkan hentaman objek dari angkasa lepas," katanya.[6]

Berdasarkan laporan Agensi Pentadbiran Angkasa Lepas dan Aeronautik Amerika Syarikat (NASA) di laman web http://neo.jpl.nasa.gov, boleh dikatakan hampir setiap hari ada asteroid yang bergerak menghampiri bumi dan berpotensi menabraknya. Namun ia tidak berlaku kerana atmosfera kita masih menjadi perisainya. Terdapat 1,077 asteroid yang dikenal pasti berpotensi menghentam Bumi. Namun, saintis hanya menyedari kehadiran sesuatu asteroid apabila ia telah melepasi bumi.

"Antara asteroid yang paling hangat diperkatakan kini adalah asteroid Apophis.[7] Ahli astronomi pada mulanya menjangka ia akan melanggar bumi pada tahun 2029 sebelum diubah kepada 2036.

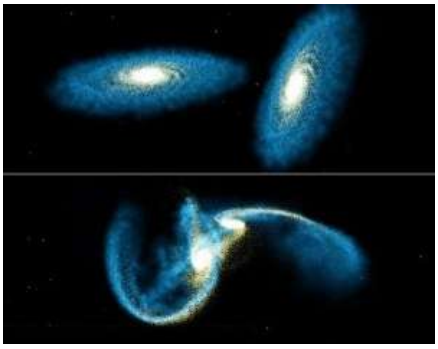
"Asteroid ini dikatakan akan berada kira-kira 30,000 kilometer (dianggap hampir) dari bumi dan bisa mencetuskan bencana yang tidak

[6]http://id.wikipedia.org/wiki/Peristiwa_Tunguska

[7]Asteroid Apophis adalah Bumi mungkin terikat asteroid. Known as 99942 Apophis is a near-Earth asteroid that had caused concern in December 2004 because initial observations indicated a small probability (up to 2.7%) that it would strike the Earth in 2029. Dikenal sebagai 99942 Apophis adalah asteroid dekat Bumi yang telah menimbulkan kekhawatiran pada bulan Desember 2004 karena pengamatan awal menunjukkan kemungkinan kecil (hingga 2,7%) bahwa mereka akan menyerang bumi pada 2029. Recent news indicate that it could be on a collision course afterall. berita terbaru menunjukkan bahwa hal itu bisa di afterall bertabrakan. http://asteroidapophis.com/

pernah dilihat sebelum ini. Bagaimanapun, berdasarkan sainnya, ia diperkirakan tidak akan memusnahkan bumi sepenuhnya".

2. Benturan Antar Galaksi



Gambar 5. Rekayasa Gambaran Galaksi

Selain daripada hentaman komet atau asteroid, bumi juga bisa musnah apabila terjadinya pelanggaran antara galaksi. Kejadian pertemuan antara galaksi memang pernah berlaku.[8]

Jika ini terjadi, seluruh isi galaksi berkenaan dan saling bertabrakan. Lebih dahsyat daripada tsunami pun bisa terjadi," katanya. Bagaimanapun kalangan saintis juga percaya ada kemungkinan alam semesta ini tidak akan berakhir, sebaliknya terus berkembang pesat. Bahkan, ada yang berpendapat bahwa bukti-bukti lebih terarah kepadanya.

3. Iklim Cuaca yang Tidak Menentu (Planet X/Nibiru)

[8] http://www.inilah.com/read/detail/91444/gawat-inti-galaksi-akan-bertabrakan/ di akses tanggal 21 Desember 2010



Gambar 6. Gambaran Kemunculan Planet X (Nibiru)

Kalangan "orang dalam" di NASA, DoD (badan inteligensi militer), SETI maupun CIA sudah memprediksikan, kalau 2/3 dari penduduk planet bumi akan punah, ketika terjadi pergantian kutub, yang disebabkan kedatangan Planet X. Sisa populasi yang bertahan hidup, terancam bahaya kelaparan dan radiasi elemen, dalam jangka waktu 6 bulan setelah kejadian ini.[9]

Semua operasi rahasia menyadari kenyataan ini, dan sudah menyiapkan diri mereka. Konon, Vatikan juga mengetahui hal tersebut. Namun sayangnya, masyarakat luas dibiarkan begitu saja tanpa informasi, dibiarkan terlena dengan kehidupan sehari-hari, tanpa punya kesempatan untuk menyiapkan diri menghadapi bencana ini.

Bocornya segelintir informasi dari kalangan "orang dalam" dan para pengamat, membuat publik mulai tertarik akan hal ini. Kenapa bencana ini begitu dirahasiakan dari masyarakat luas? Jika sampai membuat kegemparan

[9]Sutan Surya, *Op.,cit.*, h. 103.

global, maka akan mempengaruhi pasar uang serta mengakibatkan lumpuhnya perekonomian dunia.

Seharusnya masyarakat luas diberikan kesempatan untuk mempersiapkan diri. Mudah-mudahan, setelah membaca ini, kita bisa semakin waspada. Pada saat ini, kalau kita jeli mengamati perkembangan bencana alam, jumlah kejadian bencana alam semakin banyak. Ini diakibatkan koneksi plasmatic elektromagnetis antar planet. kalau matahari konon memiliki kembaran yang gelap (versi gelapnya matahari). Nah, disitulah lokasi mengorbitnya Planet X. Tepat diantara matahari dan kembarannya.

Tapi, para ilmuwan sudah menemukannya. Dalam "Illustrated Science & Invention Encyclopedia" volume ke 18, terbitan tahun 1987-1989, sudah dicantumkan soal keberadaan kembaran matahari ini.[10]

Sekelompok ilmuwan Rusia mengadakan rangkaian pertemuan di tahun 2000, untuk mendiskusikan planet X. Hal ini menjadi sumber berita Reuter dengan headline "Kejadian di tahun 2003" (diterbitkan Kantor Berita Reuter, edisi 13 September 2000). Inti pertemuan tersebut adalah mengenai musibah kedatangan Planet X, yang keberadaannya sudah di monitor dari observatori Rusia. Para ilmuwan bertanya-tanya, jika ini terjadi, akankah

[10]http://lyric13.wordpress.com/2010/05/15/ditemukan-bayi-matahari-baru-di-tata-surya-kita/

Rusia masih tetap ada? Ilmuwan Andrei Shukshin menyatakan, dalam pertemuan ini juga dibahas tentang pengurangan jumlah penduduk global secara besar-besaran, akibat peristiwa ini. Yang pasti, Planet X memang ada dan mengorbit. Tapi, akankah bertabrakan dengan bumi? Ini yang masih dipelajari.

Di Observatori St.Petersburg Rusia, pengamatan seputar Planet X berlangsung intensif. Ilmuwan disana menamai planet ini dengan sebutan "Raja Sun" atau "Bintang Yang Besar". Tidak banyak ilmuwan yang bersedia membagi informasi soal planet ini, karena kekhawatiran akan menimbulkan kepanikan global. Dan banyak pegawai NASA yang diam-diam membuat "home dome" yaitu rumah khusus, dengan konstruksi khusus, yang bersifat tahan topan badai, tahan gempa dan angin tornado. "Home dome" harus dibangun di area perbukitan, jauh dari pantai.

Planet X juga dikenal dengan nama **Nibiru**, atau disebut "**Wormwood**", merupakan benda angkasa luar yang paling sering disebut sejak jaman kuno. Setelah mengorbit selama 3600 tahun, planet ke 10 ini akan datang lagi. Dampak kedatangan Planet X terhadap bumi, sudah dicatat nenek moyang kita ribuan tahun lalu. Ilmu Geologi dan Arkeologi juga mencantumkannya.

a. Simpang Siur Planet X

Untuk mencegah kepanikan soal Planet X, banyak observatorium yang kini “tiba-tiba” tertutup untuk umum. Petugas observatorium bahkan tak mau mengarahkan teleskop ke konstalasi bintang Orion. Banyak alasan dibuat, supaya orang tak mempercayai kenyataan ini. Kenyataan tentang Planet X. Adler Planetarium & Astronomy Museum in Chicago maupun Hayden Planetarium di Rose Center for Earth and Space, New York seringkali tertutup untuk umum, dengan berbagai alasan. Juga di banyak negara.

Planet X memang sengaja dibuat seperti mitos konyol, omong kosong yang membingungkan. Kenapa? Supaya tak terjadi kepanikan massal. Banyak situs di internet yang mengabarkan informasi palsu seputar Planet X. Berikut, beberapa informasi yang KELIRU soal Planet :

1) Planet X bisa jadi tak pernah ada, karena tak ada bukti kuat tentang keberadaannya. Kalaupun ada, munculnya pasti hanya sekali dalam sekian juta tahun. (Ini jenis informasi yang paling banyak kita jumpai)
2) Planet X memang ada, tapi tak akan muncul di era (jaman) kita.

3) (Tersebar di kalangan ilmuwan & observatorium) Planet X memang ada, dan akan menghampiri bumi. Tenang saja, jangan panik, karena itu hanya kejadian biasa. Tidak akan ada bencana.

b. Fakta Planet X

Massa Planet X begitu besar, dengan kutub magnetis yang memiliki kadar plasma tinggi dan pancaran energi yang begitu dahsyat, PASTI mengakibatkan kerusakan hebat pada planet yang dilewatinya. Biasanya beberapa tahun sebelum kedatangan planet X,gelombang elektromagnetik Planet X mengakibatkan perubahan-perubahan besar pada planet yang akan dilewatinya. Ini bisa dilihat pada perubahan iklim dahsyat yang melanda Planet Bumi.

Aktivitas gempa dan vulkanis mengalami perubahan 3 hingga 4 dekade sebelum kedatangan Planet X. Sejak tahun 1996, perubahan cuaca di Bumi mencatat rekor tertinggi. Berbagai bencana alam, mulai dari gempa, aktivitas vulkanik dan perubahan elektromagnetis begitu tajam peningkatannya, namun datanya selalu “diperhalus” untuk masyarakat luas.

c. Pemanasan Global?

Masuk akal, kalau perubahan cuaca dibilang sebagai akibat dari pemanasan global. Tapi, apakah perubahan pada siklus matahari juga akibat pemanasan global? Sama sekali tak ada kaitannya! 99% tata surya kita terbuat dari konsentrasi plasma hingga ke level atomic. Planet adalah plasma yang memiliki kepadatan tertentu. Kembalinya Planet X ke system solar kita mengakibatkan perubahan konsentrasi elektrikal pada energi plasma di SEMUA planet yang ada, di tata surya kita.

Menurut pandangan ilmuwan Rusia, perubahan aktivitas vulkanik dan gempa meningkat sebanyak 400 sampai 500 persen sejak tahun 1975. Perubahan ini tidak hanya terjadi di bumi saja, tapi juga pada semua planet. Setiap planet di tata surya kita mengalami peningkatan aktivitas dan perubahan cuaca. Banyak fakta yang tidak diterbitkan oleh media. Dr.Dmitriev menyatakan bahwa planet-planet lain juga mengalami perubahan. Contohnya : atmosfir di Mars kini semakin tebal, begitu juga di Bulan. Kini ada lapisan Natrium setebal 6000 kilometer yang sebelumnya tak pernah ada.

Lapisan atas atmosfir bumi juga mengalami perubahan kadar HO. Hal yang samasekali tak ada hubungannya dengan pemanasan global, dampak CFC ataupun akibat polusi. Bukan itu saja, medan magnetik

planet-planet juga mengalami perubahan. Beberapa planet bertambah terang. Venus contohnya, terlihat semakin terang bercahaya. Jupiter bahkan memiliki radiasi energi yang berbentuk seperti tabung yang terhubung dengan bulannya.

Uranus dan Neptunus baru saja mengalami perubahan kutub. Saat pesawat Voyager 2 melintasi Uranus dan Neptunus, perubahan kutub terjadi di bagian Utara dan Selatan Planet. Rangkaian perubahan yang terjadi di tata surya kita, dapat dibagi dalam 3 kategori :

1) perubahan medan energi
2) perubahan pijar
3) perubahan atmosfir

Pada periode tahun 1963 hingga 1993, jumlah peristiwa bencana alam meningkat 410 persen. Dan bencana-bencana terdahsyat terjadi 9 tahun belakangan. Dr.Dmitriev menemukan bahwa medan magnetic matahari meningkat 230 persen sejak tahun 1901. Jadi, yang mengalami perubahan bukan hanya planet Bumi. Hanya sedikit kalangan yang menyadari fakta ini. Di Akademi Sains Nasional Siberia, Rusia, khususnya di Novosibirsk, berlangsung penelitian terhadap matahari. Dan Dr.Dmitriev dengan takjub mengemukakan bahwa, matahari bertambah

terang 1000 persen dibanding sebelumnya, dan masih terus bertambah terang.

4. Badai Matahari



Gambar 7. Rekayasa Gambaran Untuk Badai Matahari

Perkiraan akan datangnya kiamat pada 2012 telah banyak dibahas di berbagai media. Faktanya, perkiraan tersebut sebenarnya merupakan fenomena alami berupa aktivitas maksimal matahari yang rutin terjadi secara berkala setiap 11 tahun sekali.

Kepala Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) Adi Sadewo Salatun menyebutkan, dalam ilmu sains, fenomena seperti ini dikatakan sebagai kiamat scientific.“Kita mengenal dua kiamat. Satu adalah

kiamat reliji yang diyakini setiap umat sesuai dengan kepercayaannya masing-masing. Yang kedua adalah kiamat scientific," [11]

"Secara sederhana, para astronom menggambarkannya sebagai aktivitas kekuatan gravitasi matahari yang sangat kuat dan setiap 11 tahun sekali perilakunya meningkat. Saat tarik menarik gravitasi demikian kuat dan tidak tertahankan lagi, hal ini akan menyebabkan ledakan hidrogen,".

Secara sederhana, Matahari mengalami aktivitas maksimal, dalam artian matahari mengeluarkan radiasi yang bisa mempengaruhi Bumi. Saat gravitasinya melemah, matahari akan mengembang dan Bumi bisa masuk ke dalam apinya.[12]

Dampak yang ditimbulkan berpengaruh besar terhadap Bumi. Sebagai contoh, saat terakhir kali terjadi, fenomena ini menyebabkan orbit satelit bergeser. Ketika itu satelit palapa berubah letaknya. Begitujuga dengan satelit-satelit milik negara lain. Satelit Ardios milik Jepang bahkan mati total. Hal ini tentunya mempengaruhi komunikasi masyarakat di Bumi.

---

[11] http://www.teknopreneur.com/content/kiamat-2012-antara-ramalan-dan-kenyataan-yang-ada di akses pada tanggal 25 Desember 2010.

[12]Lawrence E. Joseph, *Kiamat 2012 Investigasi Akhir Zaman,* (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 103-105

C. Ramalan

Dalam kalender bangsa Maya, diramalkan bahwa pada periode 1992-2012 bumi akan dimurnikan, selanjutnya peradaban manusia sekarang ini akan berakhir dan mulai memasuki peradaban baru. Dalam sejarah peradaban kuno dunia, bangsa Maya bagaikan turun dari langit, mengalami zaman yang cemerlang, kemudian lenyap secara misterius. Mereka menguasai pengetahuan tentang ilmu falak yang khusus dan mendalam, sistem penanggalan yang sempurna, penghitungan perbintangan yang rumit serta metode pemikiran abstrak yang tinggi. Kesempurnaan dan akurasi dari pada penanggalannya membuat orang takjub.

Sekelompok masyarakat yang misterius ini tinggal di wilayah selatan Mexico sekarang (Yucatan) Guetemala, bagian utara Belize dan bagian barat Honduras. Banyak sekali pyramid, kuil dan bangunan-bangunan kuno yang dibangun oleh Maya yang masih dapat ditemui di sana. Banyak juga batu-batu pahatan dan tulisan-tulisan misterius pada meja-meja yang ditinggalkan mereka. Para arkeolog percaya bahwa Maya mempunyai peradaban yang luar biasa. Hal itu bisa dilihat dari peninggalannya seperti buku-bukunya, meja-meja batu dan cerita-cerita yang bersifat mistik. Tetapi sayang sekali buku-buku mereka di perpustakaan Mayan semuanya sudah dibakar oleh tentara Spanyol ketika

menyerang sesudah tahun 1517. Hanya beberapa tulisan pada meja-meja dan beberapa system kalender yang membingungkan tersisa sampai sekarang.[13]

Seorang sejarahwan Amerika, Dr. Jose Arguelles mengabdikan dirinya untuk meneliti peradaban bangsa ini. Ia mendalami ramalan Maya yang dibangun di atas fondasi kalender yang dibuat bangsa itu, dimana prediksi semacam ini persis seperti cara penghitungan Tiongkok, ala Zhou Yi. Kalendernya, secara garis besar menggambarkan siklus hukum benda langit dan hubungannya dengan perubahan manusia. Dalam karya Arguelles, The Mayan Factor: Path Beyong Technology yang diterbitkan oleh Bear & Company pada 1973, disebutkan dalam penanggalan Maya tercatat bahwa sistim galaksi tata surya kita sedang mengalami 'The Great Cycle' (siklus besar) yang berjangka lima ribu dua ratus tahun lebih. Waktunya dari 3113 SM sampai 2012 M. Dalam siklus besar ini, tata surya dan bumi sedang bergerak melintasi sebuah sinar galaksi (Galatic Beam) yang berasal dari inti galaksi. Diameter sinar secara horizontal ini ialah 5125 tahun bumi. Dengan kata lain, kalau bumi melintasi sinar ini akan memakan waktu 5125 tahun lamanya.

Orang Maya percaya bahwa semua benda angkasa pada galaksi setelah selesai mengalami reaksi dari sinar galaksi dalam siklus besar ini, akan terjadi

[13]Abu Fatiah Al-Adnani, *Kiamat 2012 Antara Ramalan, Sains, dan Tinjauan Nubuwat Akhir Zaman*, (Surakarta; Granada Mediatama, 2009), h.19.

perubahan secara total, orang Maya menyebutnya, penyelarasan galaksi (Galatic Synchronization). Siklus besar ini dibagi menjadi 13 tahap, setiap tahap evolusi pun mempunyai catatan yang sangat mendetail. Arguelles dalam bukunya itu menggunakan banyak sekali diagram-diagram untuk menceritakan kondisi evolusi pada setiap tahap. Kemudian setiap tahap itu dibagi lagi menjadi 20 masa evolusi. Setiap masa itu akan memakan waktu 20 tahun lamanya.

Dari masa 20 tahun antara tahun 1992-2012 itu, bumi kita telah memasuki tahap terakhir dari fase Siklus Besar, bangsa Maya menganggap ini adalah periode penting sebelum masa pra-Galatic Synchronization, mereka menamakannya: The Earth Generetion Priod (Periode Regenerasi Bumi). Selama periode ini bumi akan mencapai pemurnian total. Setelah itu, bumi kita akan meninggalkan jangkauan sinar galaksi dan memasuki tahap baru: penyelarasan galaksi.[14]

Pada 31 Desember 2012 akan menjadi hari berakhirnya peradaban umat manusia kali ini, dalam perhitungan kalender Maya. Sesudah itu, umat manusia akan memasuki peradaban baru total yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan peradaban sekarang. Pada hari itu, tepatnya musim dingin tiba, matahari akan bergabung lagi dengan titik silang yang terbentuk akibat ekliptika (jalan

[14]*Ibid.* h. 22.

matahari) dengan ekuator secara total. Saat itulah, matahari tepat berada di tengah-tengah sela sistem galaksi, atau dengan kata lain galaksi terletak di atas bumi, bagaikan membuka sebuah "Pintu Langit" saja bagi umat manusia.

Dalam perhitungannya, bangsa Maya tidak menyinggung tentang apa penyebab peradaban kali ini berakhir. Ada sedikit yang kelihatannya jelas, bahwa berakhirnya 'hari itu' sama sekali bukan berarti malapetaka apa yang datang menghampiri, melainkan mengisyaratkan kepada seluruh umat manusia akan adanya transisi dalam kesadaran dan spiritual kosmis, selanjutnya masuk ke peradaban baru. Tahun 755 Masehi, seorang rahib Maya pernah meramal, setelah tahun 1991 kemudian, akan ada dua peristiwa penting terjadi pada manusia yaitu kebangkitan kesadaran, dan pemurnian bumi serta regenerasinya.

Mulai 1992, bumi memasuki apa yang oleh bangsa Maya disebut 'Periode Regenerasi Bumi". Pada periode ini, Bumi dimurnikan, termasuk juga hati manusia, (ini hampir mirip ramalan orang Indian Amerika-Utara terhadap orang sekarang ini), subtansi yang tidak baik akan disingkirkan, dan substansi yang baik dan benar akan dipertahankan, akhirnya selaras dengan galaksi (alam semesta), ini adalah singkapan misteri dari gerakan sistem galaksi kita yang diperlihatkan oleh bangsa Maya.

Dari titik pandang ilmu pengetahuan umat manusia sekarang, hal itu benar-benar tidak dapat dipercaya. Mungkin saja bangsa Maya sedang membicarakan tentang galaksi Bima Sakti (Milky Way),[15] yang mana ilmu pengetahuan dan teknologi kita belum juga sampai ke solar sistim, seperti pepatah orang Tionghoa mengatakan "Serangan musim panas tidak dapat menjelaskan es di musim dingin". Fenomena kosmik yang diperlihatkan oleh kalender Maya adalah benar-benar berharga dari suatu penyelidikan yang serius oleh umat manusia sekarang ini.

ARAH RAMALAN ITU

Sejak tahun 1992 sampai 2012 nanti, bagaimana terjadi "pemurnian" dan bagaimana pula terjadi "regenerasi" pada bumi kita ini, tidak disebutkan secara detail oleh bangsa Maya. Dalam ramalan mereka pun tidak menyinggung tentang apa hal konkret yang memberikan semangat manusia untuk bangkit dari kesadaran dan bagaimana bumi mengalami permurnian, yang ditinggalkan oleh mereka kepada anak cucunya (barangkali tidak tercatat). Lantas, fenomena baru apa yang sudah bisa kita lihat sejak tahun 1992 sampai sekarang yang bisa kita kaitkan dengan ramalan bangsa Maya yang beradab itu?

[15]Mawardi & Nur Hidayati, *IAD-ISD-IBD*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 21.

Mengamati peristiwa besar 10 tahun belakangan ini (1992-2002), kelihatannya karakter alam semesta, 'Zhen, Shan, Ren,' (sejati, baik, sabar) yang diajarkan oleh Master Li Hongzhi, sebagai efek yang sedang 'memurnikan' hati manusia dan bumi ini. Kami menemukan dua bilangan yang bermakna, pada 1992 adalah persis tahun pertama kalinya Li Hongzhi mengenalkan ajarannya secara terbuka kepada masyarakat, ditengah-tengah kemrosotan moral umat manusia yang parah.. Dari tahun 1992-1999, dalam waktu yang singkat ini, pengikut latihan kultivasi jiwa dan raga ini sudah mencapai hampir 100 juta orang di daratan China. Kini, latihan ini bahkan sudah menyebar kelebih 60 negara. Melalui kultivasi yang terus-menerus, latihan ini dapat mencapai tujuan mengganti sel-sel manusia dengan materi energi tinggi dan meningkatkan moral manusia sesuai karakter alam semesta serta kembali ke jati diri yang asli.[16]

Mungkin sudah diatur, bahwa kalender Maya tidak hilang dan sejarah manusia, dan harus diuraikan dengan kode oleh manusia sekarang. Namun ia tetap saja harus dilihat, apakah umat manusia yang terpesona oleh konsepsinya yang trerbentuk sesudah kelahiran dapat menembus batas-batas untuk mengingatkan dan memahami kebenaran yang melampoi sistim pengetahuan kita.

[16]Ferdinand Zaviera, *Kontroversi Kiamat 2012 Membaca Tanda, Mengungkap Fakta dan Ramalan Kiamat 2012*, (Jogjakarta: A'Plus Books, 2009), h. 18-19.

D. Analisis

Kiamat memang peristiwa yang amat besar, banyak sekali disebutkan di Alquran untuk orang benar-benar meyakini bahwa kiamat itu pasti terjadi. Ayat-ayat Alquran banyak sekali membicarakan dalam astronomi atau ilmu eksak (ilmu pasti), banyak sekali kejian tentang langit dan bumi tentang peredaran bintang-bintang, tentang alam atsir atau ezir, alam atom atau partikel-partikel atom, alam natula, itu di sebutkan di Alquran untuk pengkajian menuju kiamat semuanya itu. Biar umat manusia ini, benar-benar yakin bahwa akan terjadi kiamat suatu saat nanti. Kalau sudah terjadi kiamat manusia, hanya ditempatkan pada tempatnya.[17]

Kemudian tentang ramalan-ramalan para normal atau prediksi-prediksi ilmuwan itu adalah bagus. Pada 19 abad yang lalu sudah membicarakan seperti masalah astronomi dengan sebegitu detail dan dalam redaksi yang banyak sekali. Akan tetapi fenomena itu malah ditemukan oleh orang-orang non muslim, makanya Allah SWT marah kepada orang Islam, sehingga Orang Islam dikuasai oleh non-muslim, karena Allah memerintahkan kita untuk mempelajari Alquran. Akan tetapi masalah ini bersifat sementara (temporer), ada kemungkinan penemuan-penemuan yang ditemukan sekarang inipun tidak benar!!" Ada penemuan yang dibenarkan lagi di zaman yang akan datang yang menyalahkan

[17] Allamah Thabathaba'i, *Tafsir Ayat-ayat Kematian*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2009), h. 137.

penemuan-penemuan sekarang. Maka pernyataan itu berarti Alquran terus mengikuti penemuan-penemuan yang baru, menjadi suatu wajar karena sifatnya yang *up to date* di segala zaman. Penemuan sekarang mungkin juga salah. Tapi untuk sementara penemuan sekarang ini yang sesuai sejalan pendekatan dengan pengertian Alquran ini.

Kemudian bagaimana tentang perkiraan-perkiraan ternyata nihil. Pada tahun 1999 sudah diperkirakan mau kiamat, penjaga kuburan Rasullah Shalallahu alaihi wassallam mimpi ternyata tidak terjadi apa-apa. Yang ada hanya kiamat kecil-kecilan tapi bukan tahun 1999. Setiap hari bisa terjadi kiamat kecil-kecilan, karena ada kematian. Sabda Rasullah saw kematian itu adalah kiamat sughro (kiamat kecil) dan sekarang mereka yang terkena musibah kiamat kecil sudah berada di dalam barzah. Bagi yang mendapat rahmat maka menikmati surga yang tidak dapat rahmat maka terkena adzab *(raudhatun min riyadil jannah au hufrotun min hufrotin niran).* [18]

Begitu juga di perkirakan tahun 2012 kiamat, itu sudah pasti tidak benar, kalau memang harus terjadi, maka mereka harus mengakui itu, sedangkan bencana meteor jatuh, air bah yang seakan-akan melipat bumi yang diperlihatkan di tv itu memang luar biasa, dan mereka sudah memperhitungkan dengan pas,

[18] Kurdi Ismail Haji ZA, *Kiamat Menurut Ilmu Pengetahuan dan Alquran*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1996), h. 95.

sehingga apa yang diperlihatkan di tv itu sesuai dengan apa yang mereka perkirakan. Akan tetapi untuk tahun 2012 mungkin juga hal yang sama terjadi pada bumi kita, akan tetapi tidak akan terjadi kiamat. Kalau kenyataannya harus hancur bumi ini sesuai dengan ayat-ayat Alquran itu, maka intensitasnya kecil, akibatnya bumi mungkin terluka sedikit.

Yang demikian itu hanya gesekan kecil yang bisa terjadi, tetapi kalau harus hancur bumi ini, maka tidak akan terjadi, karena secara realitas di bumi kita ini, masih ada kaum mukmin. Bumi ini bagaikan sebutir debu yang kita tempati sekarang ini terbang di angkasa, akan tetapi sekalipun kecil amatlah berharga dan sangat mulya, apa yang menjadi tolak ukurnya (parameter)? karena ada kita, ada umat manusia. Kehancuran bumi berarti kiamat, karena manusia dengan sendirinya tidak akan pindah ke Mars, apalagi ke Pluto, yang tambah jauh jaraknya. Maka statemen itu tidak benar. Kiamat itu adalah peristiwa yang amat besar, bukan hancurnya satu planet saja atau satu bintang atau satu galaxi saja, jutaan galaxi yang melayang di angkasa ini harus hancur semuanya beserta langitnya itulah kiamat global berupa kehancuran universal.

Dengan kiamat maka manusia akan hancur dan habis seluruhnya lalu ruang angkasa masih berjalan dengan tertib. Maka ini kitab-kitab Alquran yang

kepada kita ini yang dhohirnya itu selalu menyeluruh, misalnya Allah swt berfirman:



(إبراهيم: 48)

Ini gambaran kiamat. Alangkah dahsyatnya. Hancurnya satu galaksi itu masih terlalu kecil untuk terjadinya kiamat, dan sudah pernah terjadi di luar angkasa ledakan yang luar biasa yaitu ada satu galaxi yang meledak, hanya kita tidak mendengar karena pada waktu itu kita masih belum ada.

Bagaimana kalau seandainya hancur lebur seluruh bumi ini, akan kembali seperti semua, sebagaimana aslinya alam semesta ini adalah segumpal benda yang diredaksikan al-Quran sebagai



(الأنبيا: 30)

Dalam surat al-Anbiya ayat 30 tersebut, Langit dan bumi itu adalah satu kesatuan partikel atom lalu dibagi-bagi oleh Allah menjadi langit, planet, bumi, bintang, dan galaksi. Maka dengan terjadi kiamat, akan mengembalikan seperti keadaan semula, seperti diredaksikan al-Quran pada surat al-Anbiya ayat 104:



Sebagaimana telah kami ciptakan pertama kali alam semesta ini, maka kami kembalikan pada bahan semula. Inilah kiamat yang digambarkan oleh al-Quran (tentang hancurnya Bumi dan langit menjadi satu lagi, gunung-gunung berterbangan, bumi mengeluarkan material panas dan berat وأخرجت الأرض أثقالها Hingga menyatu lagi dengan semua ruang angkasa lagi. Maka diriwayatkan dalam shohih Bukhori, seorang sahabat bertanya kepada Rasulullah: "Di saat proses *tubdalul ardlu*, kita berada di mana? Bumi diganti dengan bumi yang lain, langit diganti dengan langit yang lain, kita berada dimana waktu itu? Maka dalam

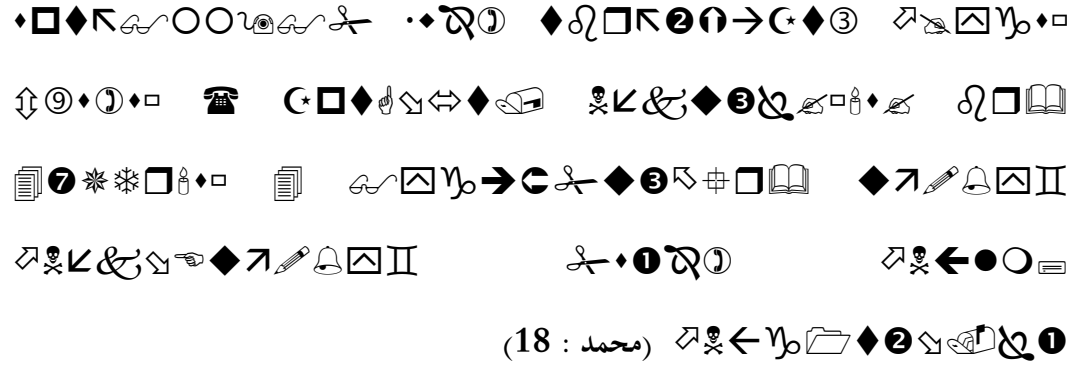
satu riwayat kita berada di shiroth. dan di satu riwayat lagi kita dalam keadaan gelap gulita.

Kiamat yang dimaksud dalam al-Quran adalah yang digambarkan seperti hal diatas, yaitu hancurnya seluruh sistem tata surya. Jadi yang diperkirakan kiamat akan terjadi tahun 2012, mungkin hanya kiamat kecil-kecilan, mungkin hanya bumi yang ditabrak dengan benda angkasa, dan kerusakan yang terjadi hanya kulitnya saja. Akan tetapi tidak akan terjadi karena di bumi masih ada umat muslim.

Baru-baru ini dunia dikejutkan dengan isu yang mengatakan bahwa pada tahun 2012 dunia akan mengalami kiamat. Secara spesifik bangsa maya – sekelompok masyarakat yang misterius ini tinggal di wilayah selatan Mexico dan dikenal menguasai pengetahuan tentang ilmu falak yang khusus dan mendalam, sistem penanggalan yang sempurna, penghitungan perbintangan yang rumit serta metode pemikiran abstrak yang tinggi- menyebutkan bahwa pada tanggal 21 Desember 2012 dunia akan kiamat. Serta dikabarkan adaanya bencana besar yang akan datang melanda bumi yaitu akan terjadinya Badai Matahari.

Sebagaimana yang diungkapkan berbagai tanda-tanda di dalam Alquran dan tambahan penjelasan tentang Hari Akhir dalam kitab hadits memungkinkan kita sampai pada sebuah kesimpulan yang sangat penting. Ayat-ayat Alquran dan

berbagai hadits mengungkapkan adanya dua tahap Hari Akhir. Tahap pertama adalah sebuah periode ketika seluruh manusia mengalami berbagai masalah materi dan spiritual. Setelah itu, bumi akan memasuki periode keselamatan yang disebut “Masa Keemasan” yang ditandai dengan kehidupan yang penuh rahmat dan berkah dengan tegaknya agama yang benar. Menjelang akhir Masa Keemasan, akan ada keruntuhan sosial dalam waktu singkat, dan inilah saatnya manusia menunggu Hari Kiamat.



(محمد : 18)

Merujuk pada pernyataan di atas, semua prediksi termasuk prediksi suku maya yang mengatakan bahwa tahun 2012 akan terjadi kiamat patut kita cermati. Menurut pendapat saya, tahun 2012 atau entah kapan yang pasti dalam waktu dekat, bumi akan memasuki fase awal atau tahap pertama dari kiamat. Bumi akan mengalami banyak sekali bencana besar. Beberapa bencana yang mungkin terjadi dan paling rasional diantaranya, badai matahari seperti yang dipublikasikan Kompas 26 November 2008. Menurut Deputi Bidang Sains Pengkajian dan

Informasi Kedirgantaraan, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan), Bambang S Tedjasukmana, fenomena yang dapat diprakirakan kemunculannya pada sekitar tahun 2011-2012 adalah badai Matahari. Prediksi ini berdasarkan pemantauan pusat pemantau cuaca antariksa di beberapa negara sejak tahun 1960-an dan di Indonesia oleh Lapan sejak tahun 1975. Kemudian dijelaskan, Sri Kaloka, Kepala Pusat Pemanfaatan Sains Antariksa Lapan, badai Matahari terjadi ketika muncul flare dan Coronal Mass Ejection (CME). Flare adalah ledakan besar di atmosfer Matahari yang dayanya setara dengan 66 juta kali ledakan bom atom Hiroshima. Adapun CME merupakan ledakan sangat besar yang menyebabkan lontaran partikel berkecepatan 400 kilometer per detik.

Bencana lainnya adalah pembalikkan daya kutub magnet bumi. Sebenarnya, jika ditinjau dari beberapa penelitian yang telah dilakukan saat ini. Memang pada beberapa dua dasawarsa belakangan ini, bumi sedang mengalami suatu siklus yang dinamakan pembalikan daya magnet kutub. Pembalikan daya magnet kutub adalah proses yang terjadi pada waktu kutub utara dan kutub selatan saling bertukar posisi. Ketika ini terjadi, untuk beberapa saat medan magnet bumi mencapai Gauss nol, yang berarti bumi pada waktu itu punya daya magnet nol. Ketika ini terjadi bersamaan dengan perbalikan orbit sebelas tahunan kutub matahari, masalah besar akan terjadi.

Menurut perhitungan para ahli, pembalikan kutub Bumi dan Matahari dapat mengakibatkan masalah besar selain elektronik tidak bekerja dengan semestinya, burung yang bermigrasi kehilangan haluan, dan bermacam macam:

1. Sistem ketahanan tubuh semua hewan dan termasuk manusia akan banyak melemah.
2. Lapisan luar bumi akan mengalami pertambahan gunung berapi, pergerakan tektonik, gempa bumi, dan tanah longsor.
3. Medan magnet Bumi akan melemah dan radiasi alam semesta berasal dari matahari bertambah berlipat ganda mengakibatkan bahaya radiasi seperti kanker dan sebagainya tidak dapat dihindari
4. Benda-benda angkasa akan tertarik masuk ke Bumi
5. Daya gravitasi Bumi akan mengalami perubahan meskipun tidak diketahui bagaimana ia akan berubah

Konsekuensi lain dari pembalikkan daya kutub magnet bumi adalah akan terjadi banyak sekali tsunami di berbagai belahan bumi terutama daerah-daerah sekitar lempeng tektonik. Pembalikkan daya kutub magnet bumi menyebabkan lempeng tektonik sangat labil dan sering mengalami pergeseran besar dan kemungkinan menumbuk lempeng tektonik lainnya. Pergeseran dan tumbukan tersebut akan menyebabkan gempa bumi dahsyat dan bila gempa ini terjadi di

perairan seperti laut atau samudera, maka kemungkinan besar akan terjadi tsunami. Hal tersebut seperti tsunami yang terjadi di Asia Tenggara 26 Desember 2004 dan menewaskan lebih dari 220.000 orang. Patahan seluas 1.000 kilometer persegi yang muncul akibat pergerakan sejumlah lempengan di bawah permukaan bumi dan energi raksasa yang ditimbulkan oleh bongkahan tanah raksasa yang berpindah tempat, berpadu dengan energi raksasa yang terjadi di samudra untuk membentuk gelombang tsunami. Gelombang tsunami itu menghantam negara-negara Asia Tenggara seperti Indonesia, Sri Lanka, India, Malaysia, Thailand, Bangladesh, Myanmar, Maladewa dan Seychelles, dan bahkan pesisir pantai Afrika seperti Somalia, yang terletak sejauh kurang lebih 5.000 kilometer.

Fase awal atau tahap pertama kiamat akan menyebabkan konsekuensi yaitu banyak sekali manusia yang tewas dan hampir musnahnya peradaban manusia. Populasi bumi akan berkurang secara drastis, hanya tinggal beberapa puluh persen saja. Dan orang-orang yang mampu bertahan hidup tersebut adalah orang-orang pilihan Allah SWT, yang akan membentuk peradaban baru yang sesuai aturan Allah SWT. Inilah awal dari fase akhir atau tahap kedua kiamat.

Fase akhir atau tahap kedua kiamat disebut juga periode keselamatan atau "Masa Keemasan". Dalam fase ini, manusia tersisa di bumi akan menciptakan suatu tatanan baru yang sesuai aturan Allah SWT, semua kemaksiatan dan

kebathilan ditinggalkan, orientasi utama manusia hanya beribadah kepada Allah SWT. Peperangan dan pertikaian akan berakhir, dunia akan dipenuhi oleh kemakmuran, keberlimpahan dan keadilan, dan nilai-nilai ajaran Islam akan melingkupi bumi dan diamalkan secara luas. Masa seperti ini tidak pernah terjadi sebelumnya, dengan izin Allah, tetapi akan berlangsung sebelum hari kiamat.

Dalam fase ini pula, akan muncul Al Mahdi atau Imam Mahdi. Beberapa penjelasan penting mengenai Hari Akhir adalah sebagai berikut: Selama kekacauan mengerikan di hari akhir, Allah akan memerintahkan seorang hamba yang mempunyai akhlak yang mulia, yang dikenal sebagai Al Mahdi (pemberi petunjuk ke arah kebenaran), untuk mengajak umat manusia kembali ke jalan yang benar. Tugas pertama Al Mahdi akan berupa dikobarkannya perang pemikiran di dalam dunia Islam dan mengembalikan umat Muslin yang telah jauh dari intisari Islam sejati, menuju iman dan akhlak sesungguhnya. Dalam hal ini, Al Mahdi mempunyai tiga tugas dasar:

1. Menghancurkan seluruh sistem filsafat yang mengingkari keberadaan Allah dan mendukung ateisme.
2. Memerangi takhayul dengan membebaskan Islam penindasan orang-orang munafik yang telah menyimpangkan agama, dan kemudian mengungkap dan melaksanakan akhlak Islam sejati yang didasarkan pada aturan Alquran.

3. Memperkuat seluruh dunia Islam, baik secara politik maupun sosial, dan kemudian mengembangkan perdamaian, keamanan, dan kesejahteraan serta memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan.

Menurut sejumlah besar hadits, Nabi ‘Isa AS akan turun ke bumi pada waktu bersamaan dan akan menyeru seluruh pemeluk Kristen dan Yahudi, khususnya, untuk meninggalkan berbagai kepercayaan takhayul yang diyakini oleh mereka pada saat ini dan hidup menurut Alquran. Ketika pemeluk Kristen telah mendengarkannya, umat Islam dan Kristen akan bersama di bawah satu keimanan dan dunia ini akan mengalami zaman perdamaian, keamanan, kebahagian, dan kesejahteraan terbesar yang dikenal sebagai Masa Keemasan.

Menjelang akhir Masa Keemasan, akan ada keruntuhan sosial dalam waktu singkat, dan inilah saatnya manusia menunggu Hari Kiamat yang sesungguhnya di mana alam semesta akan hancur dan manusia dikumpulkan di padang mahsyar menanti pengadilan Allah SWT.

Dari analisis di atas dapat di tarik kesimpulan yaitu bahwa Kiamat akan datang entah tahun 2012 atau kapan yang pasti sudah sangat dekat. Segeralah bertobat agar tidak ada penyesalan. Lihatlah film seperti the day after tomorrow, Domsday, End’s of Time 2012, knowing dan 2012 kalian akan tahu betapa mengerikannya bencana itu.